

**SOSIALISASI SIA PELAPORAN AKUNTANSI UMKM
MAGANG MAHASISWA MBKM UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI**

**Veni Allya S.^{1*}, Lesi Hertati², Terrtiavini³, Agustina Heryati⁴,
Nani Cahyani⁵, Lilis Puspitawati⁶**

¹⁻⁴ Universitas Indo Global Mandri Palembang

⁵ Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

⁶ Universitas Komputer Indonesia

E-mail: ¹⁾ 2022520045@students.uigm.a.id, ²⁾ lesihertati@uigm.ac.id,

³⁾ terrtiavini@uigm.ac.id, ⁴⁾ agustinaheryati@uigm.ac.id, ⁵⁾ nanicahyani@ibik.ac.id,

⁶⁾ lilis.puspitawati@email.unikom.ac.id

Abstract

Through Indo Global Mandiri University's Student Internship program (MBKM), the socialization of Accounting Information Systems (AIS) both traditional and based on the latest technology has made an important contribution in increasing students' understanding and acceptance of the importance of AIS in banking. Increased Understanding: Participation in the internship program has increased students' understanding of AIS both traditional and current technology-based. The important role of AIS in supporting appropriate decision making in banking activities. The MBKM internship program has proven effective in socializing AIS to students. Through various socialization methods such as hands-on training, workshops, and the use of technology, students can gain a comprehensive understanding of AIS. The socialization of AIS based on the latest technology also provides additional benefits, such as real-time access capabilities, better collaboration, and more accurate data analysis. This strengthens students' understanding of the importance of technology in improving the efficiency and effectiveness of accounting processes. Nevertheless, there are challenges that need to be overcome in the AIS socialization process, such as the diverse level of understanding among students and the limited time in delivering the material. However, by continuing to improve socialization methods and adapting more sophisticated technology, opportunities to strengthen understanding and acceptance of AIS are increasingly wide open.

Keywords: *Training, Application, Accounting Information Systems, Msmes, Digitalization*

Abstrak

Melalui program Magang Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri (MBKM), sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA konteks) baik yang bersifat tradisional maupun berbasis teknologi terkini telah memberikan kontribusi penting dalam peningkatan pemahaman dan penerimaan mahasiswa terhadap pentingnya SIA dalam perbankan. Peningkatan Pemahaman: Partisipasi dalam program magang telah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang SIA baik yang bersifat tradisional maupun berbasis teknologi terkini. Peran penting SIA dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam aktivitas perbankan. Program magang MBKM telah terbukti efektif dalam menyosialisasikan SIA kepada mahasiswa. Melalui berbagai metode sosialisasi seperti pelatihan langsung, workshop, dan penggunaan teknologi, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang SIA. Sosialisasi SIA berbasis teknologi terkini juga memberikan manfaat tambahan, seperti kemampuan akses real-time, kolaborasi yang lebih baik, dan analisis data yang lebih

¹Universitas Indo Global Mandri Palembang

Veni Allya S

*E-mail: 2022520045@students.uigm.a.id

akurat. Hal ini memperkuat pemahaman mahasiswa tentang pentingnya teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam proses sosialisasi SIA, seperti tingkat pemahaman yang beragam di antara mahasiswa dan keterbatasan waktu dalam penyampaian materi. Namun, dengan terus meningkatkan metode sosialisasi dan mengadaptasi teknologi yang lebih canggih, peluang untuk memperkuat pemahaman dan penerimaan terhadap SIA semakin terbuka lebar.

Kata Kunci: Pelatihan, Penerapan, Sistem Informasi Akuntansi, Umkm, Digitalisasi

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efektivitas pelaporan akuntansi. SIA menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, yang dapat digunakan oleh UMKM untuk membuat keputusan yang tepat. SIA juga dapat membantu UMKM dalam mengotomatisasi proses akuntansi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan akuntansi (Maulana et al., 2023).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang mengubah data dari transaksi-transaksi bisnis, menjadi data yang berguna/bermanfaat bagi pemakainya. SIA berguna sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan adanya SIA pedagang atau pebisnis dapat menentukan keuntungan dalam satu periode, jumlah kekayaan yang dimiliki, dan jumlah tanggungan yang harus dimiliki. Selain itu, juga dapat digunakan untuk mengetahui aliran masuk dan keluar dana. Dengan demikian pebisnis atau pedagang dapat dengan mudah mengetahui laba rugi. Kemudian dari data-data akuntansi tersebut mereka dapat merencanakan langkah apa yang seharusnya diambil untuk memaksimalkan bisnis yang digeluti (Yansi et al., 2024).

Berbicara mengenai bisnis atau usaha, maka yang menjadi titik awal adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM sendiri merupakan usaha / bisnis yang dikelola perorangan atau kelompok yang mempunyai modal kurang dari Rp 200.000.000,00. Contoh UMKM di antaranya pedagang sayur, penjual nasi, *counter*, warnet, dan lain-lain. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2021, UMKM di Indonesia berkontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB dan 97% terhadap total tenaga kerja. Salah satu kunci kesuksesan UMKM adalah efektivitas pelaporan akuntansi. Pelaporan akuntansi yang efektif membantu UMKM dalam membuat keputusan yang tepat, meningkatkan transparansi keuangan, dan menarik investor.

Sebagai catatan bahwa UMKM merupakan tonggak penyokong perekonomian suatu bangsa. Sehingga sangat penting untuk meningkatkan keuntungan tiap UMKM. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap efektifitas pelaporan keuangan UMKM di Desa Banyuanyar. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui informasi tentang pendapat para pedagang di Desa Banyuanyar tidak menggunakan SIA.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan dan akuntansi dalam suatu organisasi (Aliefia et al., 2024). SIA membantu UMKM dalam mengelola keuangannya dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pelaporan akuntansi UMKM dengan cara:

1. Meningkatkan akurasi data
2. Meningkatkan ketepatan waktu
3. Meningkatkan relevansi informasi
4. Meningkatkan efisiensi
5. Meningkatkan transparansi

SIA membantu UMKM dalam memastikan bahwa data keuangannya akurat dan terkini. Data yang akurat dan terkini menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan terpercaya.

Contohnya, SIA dapat membantu UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara real-time, sehingga data keuangan selalu terkini (Heryati, 2023). SIA membantu UMKM dalam menyajikan laporan keuangan tepat waktu. Laporan keuangan yang tepat waktu membantu UMKM dalam membuat keputusan yang tepat dan meningkatkan transparansi keuangan. Contohnya, SIA dapat membantu UMKM dalam mengotomatiskan proses pembuatan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat disajikan lebih cepat (Terttiaavini et al., 2024).

SIA membantu UMKM dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan dengan kebutuhan penggunanya. Informasi keuangan yang relevan membantu UMKM dalam membuat keputusan yang tepat dan meningkatkan akuntabilitas. Contohnya, SIA dapat membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan investor atau kreditur (Tamiah et al., 2023). SIA membantu UMKM dalam mengotomatiskan proses akuntansi, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Penghematan waktu dan biaya membantu UMKM dalam meningkatkan profitabilitas. Contohnya, SIA dapat membantu

UMKM dalam mengotomatiskan proses pencatatan jurnal, rekonsiliasi bank, dan pembuatan faktur (Terttiaavini et al., 2024).

SIA membantu UMKM dalam meningkatkan transparansi keuangannya. Transparansi keuangan membantu UMKM dalam menarik investor dan meningkatkan kepercayaan publik. Contohnya, SIA dapat membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan yang mudah dipahami dan diakses oleh publik. Kualitas data yang baik merupakan faktor penting dalam menghasilkan laporan akuntansi yang efektif. Berikut adalah beberapa pengaruh kualitas data terhadap efektivitas pelaporan akuntansi UMKM. Data yang akurat menghasilkan laporan keuangan yang terpercaya dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Data yang tidak akurat dapat menyebabkan laporan keuangan yang menyesatkan dan menghambat UMKM dalam mencapai tujuannya (Sari et al., 2024).



Gambar 1. Dokumentasi Magang UMKM Mahasiswa Akuntansi

Data yang lengkap memastikan bahwa semua informasi keuangan yang relevan tercantum dalam laporan akuntansi. Data yang tidak lengkap dapat menyebabkan laporan keuangan yang tidak informatif dan membingungkan bagi pengguna. Data yang terkini memastikan bahwa laporan akuntansi mencerminkan kondisi keuangan UMKM yang terbaru. Data yang tidak terkini dapat menyebabkan laporan keuangan yang usang dan tidak relevan. Kompetensi pengguna SIA juga penting dalam menghasilkan laporan akuntansi yang efektif. Berikut adalah beberapa pengaruh kompetensi pengguna SIA terhadap efektivitas pelaporan akuntansi UMKM (Hasan et al., 2023).

Pengguna SIA yang memahami cara kerja SIA dapat menggunakannya secara optimal untuk menghasilkan laporan akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Pengguna SIA yang tidak memahami cara kerja SIA dapat mengalami kesulitan dalam menggunakannya dan menghasilkan laporan akuntansi yang tidak akurat. Pengguna SIA yang memiliki keterampilan

teknis yang memadai dapat menggunakan SIA dengan lebih efektif dan efisien. Pengguna SIA yang tidak memiliki keterampilan teknis yang memadai dapat mengalami kesulitan dalam menggunakan SIA dan menghasilkan laporan akuntansi yang tidak akurat (Hertati & Puspitawati, 2023).

Pengguna SIA yang memiliki keterampilan akuntansi yang baik dapat menghasilkan laporan akuntansi yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pengguna SIA yang tidak memiliki keterampilan akuntansi yang baik dapat menghasilkan laporan akuntansi yang sulit dipahami dan diinterpretasikan (Purwati et al., 2023).

Sebelum Penerapan SIA dilakukanlah sebuah Proses manual pada UMKM yang biasanya menggunakan proses mencatat dan mengolah data keuangan secara manual. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan akuntansi (Endarwati, 2021). Kurangnya akurasi dikarenakan adanya data keuangan yang tidak akurat dapat menyebabkan laporan akuntansi yang tidak terpercaya dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Keterlambatan pada Laporan keuangan sering kali terlambat disajikan, sehingga UMKM tidak dapat memantau kinerja keuangannya secara tepat waktu. Kurangnya transparansi dikarenakan Laporan keuangan yang tidak transparan dapat membuat UMKM sulit menarik investor dan kreditur. Lalu ketika Penerapan SIA telah dilaksanakan, ini menjalankan sebuah proses otomatis yang berarti SIA dapat mengotomatiskan proses pencatatan dan pengolahan data keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi. Dan mengalami peningkatan akurasi karena SIA dapat membantu UMKM dalam memastikan bahwa data keuangannya akurat dan terkini. Dan dapat meningkatkan ketepatan waktu sebab SIA dapat membantu UMKM dalam menyajikan laporan keuangan tepat waktu. Lalu mengalami peningkatan transparansi pada keuangannya sehingga dapat membantu UMKM. UMKM perlu mempertimbangkan implementasi SIA yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pelaporan akuntansi. Implementasi SIA yang tepat dapat membantu UMKM dalam mencapai tujuannya dan meningkatkan daya saingnya (Hertati et al., 2023).

METODE PENELITIAN

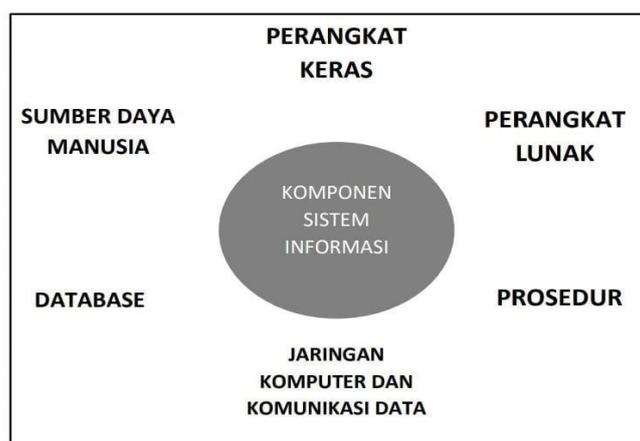
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber terkait sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada pelaporan akuntansi UMKM melalui program magang mahasiswa MBKM Universitas Indo Global Mandiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Menurut Hertati (2023), sistem informasi ialah suatu sistem yang mengelola kegiatan harian pada organisasi, mendukung jalannya operasi, mempunyai sifat manajerial, dan menyediakan informasi bagi pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Sistem informasi sebagai suatu gabungan yang teratur dari *hardware*, *software*, orang-orang, jaringan komunikasi dan sumber daya data untuk mengumpulkan, mengubah, lalu menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Jadi secara sederhana dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan komponen pembentuk informasi (data, perangkat keras, perangkat lunak, orang, serta jaringan komunikasi) yang saling berkorelasi dan tersusun dengan teratur. Sistem informasi terdiri atas enam komponen seperti perangkat lunak, perangkat keras, prosedur (metode), sumber daya manusia (*human resource*), basis data, komunikasi data dan jaringan komputer:

- 1) Perangkat keras (*hardware*), terdiri dari piranti-piranti fisik seperti komputer, CPU, laptop, printer, dll.
- 2) Perangkat lunak (*software*), yang terdiri dari sekumpulan instruksi untuk mengoperasikan (*hardware*) perangkat keras.
- 3) Prosedur, merupakan sekumpulan aturan yang digunakan untuk pemrosesan data.
- 4) Sumber daya manusia, dimana pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pemrosesan sistem informasi.
- 5) Basis data (*database*), tempat menyimpan kumpulan data.



Gambar 2. Komponen Sistem Informasi

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan komponen informasi yang digunakan dalam kegiatan akuntansi. Adanya sistem informasi akuntansi memungkinkan terciptanya keteraturan dalam intern organisasi. Hal ini dikarenakan SIA mempermudah sumber daya manusia (SDM) dalam memperoleh informasi terkait ekonomi organisasi. Informasi ini dimanfaatkan dalam proses pengambilan dan penentuan keputusan. Sistem informasi akuntansi (SIA) juga memiliki komponen penyusun. Komponen tersebut sama dengan komponen yang dimiliki sistem informasi yaitu, *software*, *hardware*, prosedur, sumber daya manusia, dan basis data. komponen-komponen yang memungkinkan sistem informasi akuntansi memiliki fungsi-fungsi penting diantaranya adalah mengumpulkan serta menyimpan data mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak eksternal/pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau/mengkaji ulang hal-hal yang telah terjadi dalam organisasi. Mengubah data-data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen dalam membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset organisasi termasuk data-data organisasi, dan juga untuk memastikan data-data tersebut tersedia saat dibutuhkan secara akurat, dan andal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada sektor bisnis yang terdiri dari entitas usaha dengan skala operasi dan pendapatan yang relatif kecil. MKM dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan ukuran dan kapasitas operasional. Mikro biasanya merujuk pada bisnis yang memiliki jumlah karyawan dan volume penjualan yang sangat kecil (Hertati & Puspitawati, 2023). Kecil adalah bisnis dengan skala sedang, sementara Menengah adalah yang memiliki skala yang lebih besar, tetapi masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar. UMKM biasanya memiliki pendapatan tahunan dan jumlah aset yang relatif rendah jika dibandingkan dengan perusahaan besar. Namun, ukuran ini dapat bervariasi tergantung pada industri, negara, dan kriteria lainnya yang digunakan untuk mengklasifikasikan UMKM.

UMKM cenderung memiliki struktur organisasi yang sederhana dan kurangnya akses terhadap sumber daya finansial dan teknis yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar yang lebih luas. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian karena mereka menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, mendorong kewirausahaan, dan berkontribusi pada pendapatan nasional. UMKM bervariasi di berbagai negara sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku. Namun, secara umum, UMKM

diakui sebagai bagian penting dari struktur ekonomi yang membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan mereka.

Menurut Hertati (2023), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) pelaporan aliran kas adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mencatat, memproses, dan melaporkan informasi keuangan yang berkaitan dengan aliran kas sebuah entitas bisnis. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mencakup proses, prosedur, dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan suatu entitas. SIA mencakup berbagai jenis informasi keuangan, termasuk aliran kas. Laporan aliran kas biasanya memuat informasi tentang sumber-sumber kas masuk (penerimaan) dan penggunaan kas (pengeluaran) selama periode waktu tertentu (Hertati (2023); Iriyadi et al (n.d.)).

Merujuk pada pergerakan uang tunai atau setara kas masuk dan keluar dari suatu entitas dalam suatu periode waktu tertentu. Aliran kas ini bisa berasal dari berbagai aktivitas, seperti penjualan produk atau jasa, pembayaran utang, investasi, atau pendanaan. Sistem informasi akuntansi pelaporan aliran kas mengacu pada sistem yang didesain khusus untuk mencatat, memproses, dan melaporkan aliran kas suatu entitas bisnis. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan terperinci tentang asal-usul serta penggunaan kas entitas tersebut selama periode waktu tertentu, sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Hertati, 2023). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk pelaporan akuntansi UMKM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam program magang MBKM, beberapa hal yang mungkin bisa dibahas antara lain:

- 1) Tujuan sistem informasi akuntansi (SIA) UMKM: diskusikan mengapa penting bagi UMKM untuk memiliki SIA. Apakah tujuannya untuk memudahkan pelaporan keuangan, meningkatkan pengelolaan inventaris, atau memantau arus kas?
- 2) Komponen sistem: rincian komponen-komponen yang terdapat dalam SIA tersebut, seperti modul pembukuan, pelaporan keuangan, manajemen persediaan, dan lain-lain. Apakah ada modifikasi atau penyesuaian khusus yang dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan UMKM?
- 3) Metode Pelaporan: Bagaimana data keuangan UMKM dikumpulkan, diproses, dan dilaporkan melalui SIA ini? Diskusikan proses yang terlibat dalam menghasilkan laporan keuangan, termasuk penggunaan *software* atau tools yang digunakan.

- 4) Manfaat: Membahas bagaimana SIA ini memberikan manfaat bagi UMKM. Apakah memberikan efisiensi dalam pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan dalam pelaporan, atau membantu dalam pengambilan keputusan bisnis?
- 5) Tantangan dan solusi: apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan SIA untuk UMKM? Misalnya, keterbatasan sumber daya atau tingkat literasi digital yang rendah. Bagaimana solusi atau strategi yang diadopsi untuk mengatasi tantangan tersebut?
- 6) Keberlanjutan: bagaimana SIA ini direncanakan untuk dipelihara dan dikelola secara berkelanjutan? apakah ada rencana untuk pelatihan lanjutan bagi pemilik UMKM atau staf mereka dalam menggunakan sistem ini?
- 7) Evaluasi kinerja: bagaimana kinerja SIA ini dievaluasi? apakah ada metrik atau indikator tertentu yang digunakan untuk menilai efektivitasnya? apakah ada umpan balik dari pengguna UMKM yang dapat digunakan untuk meningkatkan SIA?

Pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana SIA dapat menjadi alat yang bermanfaat bagi UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien. Pelaporan aliran kas untuk UMKM mengacu pada proses dokumentasi dan pelaporan aktivitas keuangan yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Merujuk pada bisnis dengan skala operasi dan pendapatan yang relatif kecil. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian karena mereka menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong kewirausahaan. Mengacu pada pergerakan uang tunai atau setara kas masuk dan keluar dari UMKM dalam suatu periode waktu tertentu. Aliran kas ini mencakup berbagai aktivitas keuangan, seperti penjualan produk atau jasa, pembayaran kepada pemasok, pembayaran gaji karyawan, investasi, atau pendanaan (Saputra et al., 2021).



Gambar 3. Magang Mahasiswa pada UMKM

Pelaporan aliran kas adalah proses dokumentasi dan pelaporan aktivitas aliran kas yang terjadi dalam UMKM dalam suatu periode tertentu. Laporan aliran kas biasanya memuat informasi tentang sumber-sumber kas masuk (penerimaan) dan penggunaan kas (pengeluaran) selama periode waktu tertentu. Laporan ini membantu pemilik UMKM dan pihak terkait lainnya dalam memahami kesehatan keuangan dan arus kas dari bisnis tersebut (Hartati et al., 2021). Pentingnya pelaporan aliran kas untuk UMKM adalah agar pemilik bisnis dapat memantau dengan cermat arus kas mengidentifikasi tren keuangan, serta membuat keputusan yang tepat terkait dengan pengelolaan keuangan dan strategi bisnis. Dengan pemahaman yang baik tentang aliran kas mereka, UMKM dapat mengelola likuiditas mereka dengan lebih efektif, menghindari masalah keuangan, dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis (Purwati et al., 2023).

KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) pelaporan aliran kas untuk UMKM yang dikembangkan oleh mahasiswa dalam program Magang MBKM dapat mencakup beberapa poin penting sistem informasi akuntansi untuk pelaporan aliran kas merupakan langkah penting bagi UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Dengan SIA, UMKM dapat lebih efisien dalam mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi keuangan, termasuk aliran kas. Dengan adanya SIA, UMKM dapat meningkatkan akurasi dan keterpaduan informasi keuangan mereka. Hal ini dapat membantu dalam menghindari kesalahan pencatatan dan memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya. SIA memungkinkan UMKM untuk memantau aliran kas mereka dengan lebih efektif. Memiliki akses cepat dan mudah terhadap informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan manajemen kas dan perencanaan keuangan.

Dengan adopsi SIA, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional. Otomatisasi proses pencatatan dan pelaporan dapat mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk mengelola informasi keuangan, sehingga memungkinkan UMKM untuk fokus pada kegiatan bisnis inti mereka. Proyek pengembangan SIA ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam analisis keuangan, pengembangan sistem, dan kerja tim. Ini adalah pengalaman berharga yang dapat membantu mahasiswa dalam persiapan karir mereka di dunia bisnis dan teknologi. Menekankan pentingnya SIA Pelaporan Aliran Kas untuk UMKM dalam mendukung pengelolaan

keuangan yang lebih efektif, efisien, dan terkelola dengan baik, sambil memberikan manfaat bagi pengembangan keterampilan mahasiswa yang terlibat dalam proyek ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). Fungsi Pemahaman Akuntansi , Program Pelatihan , dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM. 3(3), 712–725.
- Endarwati, T. (2021). Prediction of Market Attraction Due To Covid-19, on the Life Cycle of the Company'S Business Financial Performance. *Osf.Io*, 09, 232–252. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/FHQW7>
- Hartati, L., Asmawati, A., Hendarmin, R., & Syafitri, L. (2021). Pelatihan UMKM Limbah Nanas Pewarna Alami Kain Jumpitan Peluang Bisnis Kearifan Lokal Masyarakat Pinggiran Era Covid-19. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 77–91.
- Hasan, F., Hertati, L., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja , Tingkat kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Survey Pada Karyawan PT . *Sampoerna Agro Tbk*. 8(2).
- Hertati, L. (2023). Sistem Informasi Manajemen (Konsep Dan Pengembangan Bisnis). *Media Sains Indonesia*.
- Hertati, L., Asharie, A., & Avini, T. (2023). Exploring the E-Commerce Corn Dog : an MBKM Program by UIGM Students to Support MSMEs. 1(1), 44–53.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Pelatihan Penulisan PKM Pada Mahasiswa Akuntansi Guna Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2065–2078.
- Heryati, A. (2023). Sosialisasi MBKM Mahasiswa Indo Global Mandiri Pengembangan Limbah Gulungan Benang Menjadi Aksesoris Lucu Menghasilkan Cuan. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 3(2), 12–18.
- Iriyadi, I., Hertati, L., & Santiecha, R. (n.d.). Akuntansi Manajemen Terapan pada Dunia Bisnis dan Sektor Publik.
- Maulana, F., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). Determinants of Consumer Behavior on Social Media : An MBKM Student Activity at UIGM Supporting AKWET Pempek SMEs. 1(1), 54–63.
- Purwati, D., Olivia, O., Hertati, L., & Heryati, A. (2023). Sosialisasi Pengembangan Bisnis

- Kuliner Online Pkm Mahasiswa Indo Global Mandiri Cara Menghasilkan Cuan Di Marketplace. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 3(2), 5–11.
- Saputra, Y., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan Kuliner Kue Lumpang Khas Daerah Lahat Guna Melestarikan Kuliner Asli Daerah. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 46–52.
- Sari, N., Romli, H., & Hertati, L. (2024). Pengaruh Strategi Bisnis, E-Commerce Dan Kinerja Organisasi Terhadap Laba Organisasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4191–4201.
- Tamiah, A., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). Exploring Moringa Leaves on Hemoglobin Levels : An MBKM Activity by Universitas Indo Global Mandiri Student ' s. 1(1), 17–25.
- Terttiaavini, T., Hertati, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2024). Pelatihan Digital Marketing Dan Inovasi Produk Guna Meningkatkan Daya Saing UMKM Ikan Pedo Serbuk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2405–2416.
- Yansi, L. M., Hertati, L., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Moralitas Individual , Regulasi Akademik , Integritas Akademik Terhadap Etika Kecurangan Siswa (Survey Pada SMA Srijaya Negara Palembang). 175–194.